

**TINJAUAN PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS TRANSAKSI
DALAM MATA UANG ASING SERTA PENYAJIANNYA
DALAM LAPORAN KEUANGAN PT. X, JAKARTA**

S R K I P S I

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

A 43.25/98
WIR
t



Diajukan oleh :

TOMMY WIRYAWAN

No. Pokok : 049314272

K E P A D A

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA

S U R A B A Y A

1998

SKRIPSI

TINJAUAN PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS TRANSAKSI DALAM
MATA UANG ASING SERTA PENYAJIANNYA DALAM
LAPORAN KEUANGAN PT. X, JAKARTA

DIAJUKAN OLEH :

TOMMY WIRYAWAN

No. Pokok : 049314272

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

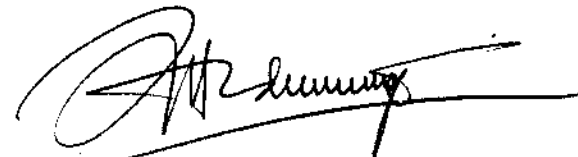
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Widi Hidayat, Ak, MSi.

TANGGAL ..12..6..1998

KETUA JURUSAN,



Drs. Widi Hidayat, Ak, Msi.

TANGGAL 12-6-1998

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap PT. X, terdapat beberapa simpulan yang menggambarkan kondisi obyektif perusahaan secara umum dan khususnya sehubungan dengan kebijakan akuntansi atas transaksi dalam mata uang asingnya.

Beberapa simpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk mencatat transaksi awal dalam mata uang asingnya PT. X menggunakan kurs realisasi dan kurs ini dapat diterapkan dan sejalan dengan SAK No. 10. Pada akhir tahun, menurut kebijakan akuntansi perusahaan, transaksi tadi seharusnya dijabarkan menurut kurs tanggal neraca, namun pada prakteknya belum dilakukan. Oleh karena itu setiap kali menyusun neraca, PT. X perlu menyesuaikannya dengan secara konsisten menggunakan kurs tengah akhir tahun BI.
2. Kebijakan akuntansi PT. X atas transaksi dalam mata uang asingnya, pada beberapa hal, belum berpedoman pada standar akuntansi keuangan. Hal ini dapat

terlihat pada belum dilakukannya penyesuaian di akhir tahun atas pos pinjaman dalam mata uang asing, yang pada substansinya merupakan suatu pos moneter. Sebagaimana diatur dalam SAK No. 10, penyesuaian tersebut harus dicatat dan diungkapkan pada neraca sebagai unsur ekuitas sepanjang belum dilakukan pengembalian pinjaman. Akibat dari penerapan kebijakan akuntansi perusahaan tersebut maka laporan keuangan PT. X kurang bisa memberikan gambaran posisi keuangan yang sesungguhnya, dan kinerja perusahaan yang dilaporkan menjadi bias. Pada PT. X bias yang timbul adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dananya terlihat kurang memuaskan karena nilai pinjaman dalam mata uang asing terlihat tetap dari tahun ke tahun. Padahal jika diadakan penyesuaian atas nilai pinjamannya, maka bias tersebut dapat dihindarkan.

4.2. Saran-Saran.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian atas PT. X, penulis memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut ini :

1. PT. X harus berpedoman pada standar akuntansi keuangan yang terkait saat melaporkan nilai pinjaman dalam mata uang asingnya. Kemampuan mengelola dana, baik dalam bentuk pinjaman maupun wahana investasi lainnya adalah tolak ukur penting dalam menilai kinerja perusahaan, sehingga tanpa pedoman yang tepat maka nilainya bisa terlihat lebih rendah atau lebih tinggi.
2. Terhadap kebijakan akuntansi transaksi dalam mata uang asingnya, PT. X perlu lebih mengacu pada standar akuntansi keuangan No. 10 dan diterapkan secara konsisten dari tahun ke tahun. Penentuan kurs yang digunakan serta perubahan nilai kurs yang terjadi, sejak transaksi awal dilakukan hingga terjadi penyelesaian transaksi, perlu diperhatikan dengan baik. Atas transaksi pinjaman dalam mata uang asingnya, PT. X harus melakukan penyesuaian di akhir tahun dengan menggunakan kurs tanggal neraca dan mengungkapkannya di dalam laporan keuangan. Penggunaan kurs tengah akhir tahun Bank Indonesia bisa menjadi pilihan nilai kurs yang tepat dalam menjabarkan investasi PT. X.

3. Perlu juga diungkapkan pengaruh dari penerapan kebijakan akuntansi dalam mata uang asing menurut standar akuntansi keuangan, untuk tahun-tahun sebelumnya. Hal ini untuk mengetahui dampak kumulatif dari penyesuaian yang dilakukan, sekaligus memberikan keterangan yang mendukung laporan keuangan perusahaan sehingga informasinya layak bagi para pemakai.
4. Sehubungan dengan topik skripsi ini, penulis menyarankan perlunya dilakukan penelitian lanjutan oleh para penulis lain, guna melihat dampak perubahan kurs mata uang asing pada suatu perusahaan, terutama di saat terjadi gejolak nilai kurs yang tinggi dan tidak menentu.